# DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D., Wiwik, S. R., dan Masril, M. (2012). Formulasi Sabun Cair Dari Ekstrak Batang Nanas (*Ananas comosus* L.) Untuk Mengetahui Jamur *Candida albicans*. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia Volume 1(1)*. Hal 30- 33.

Asriyah. (2010). *Hitung Jumlah Bakteri Metode Pour Plate*. Http//Nanaasriyah. Blogspot.Com*/*Hitung-Jumlah-Bakteri-Metode-Pour-Plate/. Diakses pada tanggal 6 Juni 2017.

Badan Standarisasi Nasional. (1994). SNI 06-3532-1994. *Sabun Mandi*. Jakarta: Dewan Standarisasi Nasional.

Badan Standarisasi Nasional. (1996). SNI 06-4085-1996. *Standar Sabun Mandi Cair*. Jakarta: Dewan Standarisasi Nasional.

Baki, G., dan Kenneth, S. A. (2019). *Formulasi dan Teknologi Kosmetik Volume 2*.

Jakarta: EGC. Hal 185-193, 196, 215.

Cartika, H. (2016). *Kimia Farmasi*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan. Hal 189.

Cushnie, T. P., dan Andrew, J. L. (2005). Antimicrobial Activity Of Flavonoids.

*International Journal of Antimicrobial Agents Volume 26.* Hal 343–356. Dalimartha, S. (1999). *Atlas Tumbuhan Obat.* Jilid 1. Jakarta: Trubus Agriwidya.

Depkes RI. (1995). *Farmakope Indonesia.* Edisi VI. Jakarta: Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Hal 22, 83, 97, 356.

Ditjen POM. (1989). *Materia Medika Indonesia.* Jilid V*.* Edisi Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal 226-229.

Ditjen POM. (1995). *Materia Medika Indonesia.* Jilid VI. Jakarta: Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan. Hal 297, 319-325.

Dini, I. M., dan Faika, S. (2011). *Penelusuran Senyawa Metabolit Sekunder Antibakterial Tumbuhan Lantana camara* L. *untuk Penanggulangan Penyakit Infeksi pada Luka*. Makassar : UNM.

Depkes RI. (1979). *Farmakope Indonesia.* Edisi III. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 8, 57, 96, 378, 612.

Depkes RI. (1995). *Farmakope Indonesia.* Edisi IV. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 6.

Depkes RI. (2014). *Farmakope Indonesia.* Edisi V. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal 57-59.

Djauhariya, E., dan Hernani. (2004). *Gulma Berkhasiat Obat*. Jakarta: Seri Agrisehat. Hal 74-75.

Djuanda, A., dan Wasitaatmadja, M. S. (2011). *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin.* Edisi Keenam. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Hal 3 - 6.

Dwidjoseputro, D. (1978). *Dasar – Dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan. Hal 75-83.

Dwidjoseputro, D. (2005). *Dasar-Dasar Mikrobiologi.* Yogyakarta: Djambatan.

Fatisa, Y. (2013). Daya Antibakteri Ekstrak Kulit dan Biji Buah Pulasan (*Nephelium mutabile*) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* Secara In Vitro. *Jurnal Peternakan Volume 10(1).* Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Hal 31-36.

Fessenden, R. J., dan Fessenden, J. S. (1999). *Kimia Organik.* Jilid 1*.* Edisi Ketiga.

Jakarta: Penerbit Erlangga.

Frost, P., dan Horowitz, S. (1982). *Principals of Cosmetics for the Dermatologist*.

London: CV. Mosby Co.

Harborne, J. B. (1987). *Metode Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan.* Bandung: Penerbit ITB. Hal 6-7, 47-51, 123-124.

Harborne, J. B. (2006). *Metode Fitokimia: Penuntun Cara Modern Menganalisis Tumbuhan*. Bandung: Penerbit ITB. Hal 47-51, 76, 78.

Harley dan Presscot. (2002). *Laboratory Esercise in Microbiology*. USA: Mc Graw-Hill Publisher. Hal 116.

Harry, R.G. (1973). *Harry’s Cosmetology.* Edisi Keenam. New York: Chemical Publishing Company Inc. Hal 439 - 456.

Haryanto, S. (2009). *Ensiklopedi Tanaman Obat Indonesia*. Yogyakarta: Palmal.

Hal 67-72.

Hasyimi, H. M. (2010). *Mikrobiologi dan Parasitologi Untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Heinrich, M., Barnes, J., Gibbons, S., dan Williamson, E. M. (2004). *Fundamental of Pharmacognosy and Phytotherapy.* Taronto: Churchill Livingstone. Hal: 77-78

Hendra, R., Sukari, A., Shukor, M.Y., dan Oskoueian, E. (2011). Flavonoid Analysis and Antimicrobial Activity of Various Parts of Phaleria Macrocarpa (Scheff.) Boerl Fruit. *Int J Mol Sci*. Hal 3422-3431.

Himedia. (2003). *The Himediad Manual of Culture Media Ingredients and Other Laboratory Service*. Jakarta: EGC. Hal 2.

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme.* Jilid 1. Bandung: Yrama Widya. Hal 56-64.

Ismawan, B. (2010). *100 Plus Herbal Indonesia Bukti Ilmiah & Racikan*. Jakarta: PT. Trubus Swadaya. Hal 608 - 611.

Jawetz, E., Melnick, J. L., dan Adelberg, E. A. (2005). *Mikrobiologi Kedokteran*.

Edisi XXII. Jakarta: Penerbit Salemba Medika. Hal 327-335, 362-363.

Julianto, T. S. (2019). *Fitokimia Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia.* Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia. Hal 44-82.

Kamikaze, D. (2002). Studi Awal Pembuatan Sabun Menggunakan Campuran Lemak Abdomen Sapi (Tallow) dan Curd Susu Afkir. [*Skripsi*]. Bogor: Fakultas Peternakan IPB. Hal 9-10,18.

Kariman. (2004). *Bebas Penyakit dengan Tanaman Ajaib*. Surakarta: Open book.

Hal 98.

Kensa, V. M. (2011). Studies on phytochemical screening and antibacterial activities of *Lantana camara* L. *Plant Sciences Feed Vol 1(5)*. Hal 74-79.

Khotimah, K. (2016). Skrining Fitokimia dan Identifikasi Metabolit Skunder Senyawa Karpain Pada Ekstrak Metanol Daun Carica pubiscens Lenne and

K. koch dengan LC/MS (Liquid Chromotograph-tendem Mass Spectrometry). [*Skripsi*]. Malang: Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Malik Ibrahim.

Lay, W. B. (1994). *Analisis Mikroba di Laboratorium*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Hal 67-68.

Lee, C.Y., Pan, S. F., dan Chen, C. H. (1995). *Sekuence of a cloned Pr72H fragments and its use for detection of Vibrio parahaemolyticus in shell fish with PCR*. Basingstoke: Applied and Environmental Microbiology. Hal 1311-1317.

Li, H., Wang, Z., dan Liu, Y. (2003). Review in the Studies on Tannins Activity of Cancer Prevention and Anticancer*. Zhong-Yao-Cai Volume 26(6)*. Hal444- 448.

Loho, Paul. (2007). *Pengaruh Alergi Dari Triclosan.* Bogor: Institut Pertanian Bogor. Hal 23.

Madduluri, S., Rao, K. B., dan Sitaram, B. (2013). In Vitro Evaluation of Antibacterial Activity of Five Indigenous Plants Extracts against Five Bacteria Pathogens of Humans. *Internasional Journal of Pharmachy and Pharmaceutical Scieneces.*

Marasahi. (2011). *Pengenalan Alat Mikrobiologi Dasar.* [Http://Sarifmaharasi.](http://sarifmaharasi/)

//Word Press.Com. Diakses pada tanggal 7 Maret 2013.

Melmanda, A. (1999). Pembuatan Sampo dengan Menggunakan Bahan Dasar Minyak Kelapa dan Kalium Hidroksida. [*Skripsi*]. Medan: Jurusan Farmasi Universitas Sumatera Utara.

Mescher A. L. *Junqueira’s Basic Histology Text & Atlas*. New York: McGraw Hill

Medical; 2010.

Nuria, M.C., Faizatun, A., dan Sumantri. (2009). Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, *Escherichia coli* ATCC 25922, dan *Salmonella typhi* ATCC 1408. *Jurnal Ilmu Pertanian 5(2).* Hal 26-37.

*Uji Antibakteri dan Penelusuran Senyawa Aktif Tumbuhan Saliara (Lantana camara* L.*).* Bandung: FMIPA UNPAD.

Nurochman, P. S. (1996).

Oxoid. (1982). *The Oxoid Manual of Culture Media Ingredients and other Laboratory Service.* Edisi V. Basingstoke: Oxoid Ltd. Hal 20.

Perdanakusuma, D. S. (1998). *Skin Grafting*. Surabaya: Airlangga University Press.

Hal 3.

Pradika, E. I. *Isolasi mikroorganisme*. [Http://ekmon-](http://ekmon-saurus.blogspot.com/2008/II/bab-4-isolasi-mikroorganisme)

(2008).

[saurus.blogspot.com/2008/II/bab-4-isolasi-mikroorganisme.](http://ekmon-saurus.blogspot.com/2008/II/bab-4-isolasi-mikroorganisme) Diakses pada tanggal 7 Maret 2017.

Pratiwi. (2008). *Daya Antimikroba Beberapa Sediaan Topikal yang Mengandung Minyak Atsiri Terhadap Beberapa Mikroba Uji*. Bandung: FMIPA UNPAD. Hal 1-12.

Potter, P. A., dan Perry, A. G. (2005). *Buku Fundamental Keperawatan Konsep Proses, dan Praktik Volume 2*. Edisi Keempat. Jakarta: EGC. Hal 22.

Radji, M. (2011). *Buku Ajar Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi dan Kedokteran*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC. Hal 75-64.

Rahayu, D., dan Hastuti, S. D. (2008). Stabilitas Saponin sebagai Antibiotik Alami Hasil Isolasi Gel Daun Aloe barbandis miller pada Variasi Suhu dan Lama Simpan. *Jurnal Peternakan*. Malang: Jurusan Peternakan Fakultas Peternakan Perikanan Universitas Muhammadiyah Malang.

Ramadhan, I. (2013). Efek Antiseptik Berbagai Merk Hand Sanitizer Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*. *Jurnal Kedokteran.* Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Rawlins, E. A. (2003). *Bentley’s Texbook of Pharmaceutics*. 18th Ed. London : Bailierre Tindall. Hal. 22, 355.

Riadi, dan Muchlisin. 2016. *Pertumbuhan Bakteri*. https://www.kajianpustaka.com.

Diakses 14 Agustus 2018.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Edisi VI. Bandung: Institut Teknologi Press. Hal 71.

Rosdiyawati, R. (2014). Uji Efektivitas Antibakteri Sediaan Sabun Mandi Cair Minyak Atsiri Kulit Buah Jeruk Pontianak (*Citrus nobilis* Lour. var. *microcarpa* Hassk.) Terhadap *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli*. *Jurnal Kedokteran*. Pontianak: Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.

Rosenbach, F., dan Weisdaben, B. (1884). Mikro-organismen bel den Wund- infectionskrankhelten des Menschen. *Journal of Bacteriology Vol 31(6).*

Sacher, R. A., dan Mc Pherson, R. A. (2004). *Tinjauan Klinis atas Hasil Pemeriksaan Laboratorium Cetakan 1*. Jakarta: EGC.

Sanjay, B. (2012). Stability Testing of Pharmaceutical Product*. Journal of Applied Pharmaceutical Science Volume 2.*

Setiyono, M. R. (2013). *Sterilisasi, Pembuatan Medium, Metode Perhitungan cawan, dan Pewarnaan Gram*. [Http://www.scribd.com/doc/198994628/Laporan-Resmi-Praktikum-](http://www.scribd.com/doc/198994628/Laporan-Resmi-Praktikum-) Mikrobiologi. Diakses pada tanggal 25 Juni 2016.

Silaban, L.W. (2009). Skrining Fitokimia dan Uji Aktivitas Antibakteri dari Kulit Buah Sentul (Sandoricum koetjape Merr.) Terhadap Beberapa Bakteri Secara In Vitro. [*Skripsi*]. Medan: Universitas Sumatera Utara. Hal 4-12.

Sitorus, M., Hutabarat, W., dan Sutiani, A. (2016). *Transformasi Risinoleat Minyak Kastor Menjadi Berbagai Senyawa Yang Lebih Bermanfaat*. Yogyakarta: Plantaxia.

Solomon, G. (1988). *Kimia Organik*. Jakarta: Erlangga.

Stainer, R. Y., Adelberg, E. A., dan Ingraham, J. L. (1982). *Dunia Mikroba*. Jakarta: Bharata Karya Aksara. Hal 23-25.

Susanto, D. S., dan Ruga. (2012). Studi Kandungan Bahan Aktif Tumbuhan Meranti Merah (*Shorea leprosula* Miq) Sebagai Sumber Senyawa Antibakteri. *Mulawarmnan Scientifie*. 11 (2). Hal 181-190.

Tambayong, J. (2009). *Mikrobiologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika.

Todar, K.. (2005). Online Textbook of Bacteriology. *Science Magazine*. 429-450.

Volk, W. A., dan Margareth, F. W. (1998). *Mikrobiologi Dasar.* Jilid I. Jakarta: Erlangga.

Wasitaatmadja, S. M. (1997). *Penuntun Ilmu Kosmetik Medik*. Jakarta: UI-Press. Hal 3, 58-59, 62-63, 111-112.